

ABSTRAK

Kecurangan pelaporan keuangan menyebabkan keandalan pada laporan keuangan menurun sehingga informasi yang dicantumkan menjadi menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan dan menimbulkan kerugian yang menurunkan tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan. Suatu metode mampu menjadi acuan untuk menilai kinerja dari laporan keuangan yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan mampu menggambarkan kinerja dari perusahaan dan manajemen yang melakukan suatu tindak kecurangan pada laporan keuangan. Lalu, dengan memperhatikan faktor-faktor yang memicu manajemen untuk melakukan kecurangan, diharapkan bisa mendeteksi kecurangan secara dini sebelum tindakan tersebut terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa rasio keuangan yang digunakan yaitu, rasio leverage, rasio profitabilitas, komposisi aset, rasio likuiditas, dan rasio perputaran modal memiliki pengaruh pada kecurangan pelaporan keuangan.

Populasi untuk penelitian adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2016. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 62 perusahaan, yang terdiri dari 31 perusahaan *fraud* yang diperoleh dari sumber data sanksi penyajian laporan yang diterbitkan oleh OJK selama periode tahun 2010-2016 dan 31 perusahaan *non-fraud* dengan ukuran untuk perbandingan perusahaan yang sudah ditentukan berdasarkan Peraturan OJK No. 4 tentang Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Perusahaan dengan Aset Skala Kecil atau Perusahaan dengan Aset Skala Menengah dan sumber dari sanksi kategori peringatan VIII.G.7 oleh OJK tentang perusahaan yang terbukti melakukan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi logistik untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio leverage keuangan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadi kecurangan pelaporan keuangan. Sedangkan komposisi aset, rasio likuiditas, dan perputaran modal berpengaruh negatif terhadap kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan.

Kata kunci: rasio leverage keuangan, rasio profitabilitas, komposisi aset, rasio likuiditas, perputaran modal, rasio keuangan, kecurangan pelaporan keuangan